J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

PENYULUHAN AKAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS DI MA'HAD AL-JAMIAH PUTRA WALISONGO SEMARANG

Abdullah Muslich Rizal Maulana[1*]
Muhammad Wahyudi[2]

[1*,2] Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

amrizalm@unida.gontor.ac.id [1)*]
muh.wahyudi@unida.gontor.ac.id [2)]

Kata Kunci:
[Penyuluhan, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Ma'had Ali Jami'ah Walisongo, UIN Walisongo Semarang]

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan akan pentingnya lingkungan berbahasa Arab dan Inggris di Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo Semarang. Penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk seminar bersama mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo yang berisikan hikmah pembelajaran bahasa Arab, urgensi bahasa Inggris dalam peluang beasiswa studi lanjut di luar negeri, sekaligus strategi dalam membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris. Pengabdian ini menemukan adanya signifikansi kenaikan motivasi terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo berdasarkan hasil survei pasca penyuluhan. Dalamp pengembangannya, diharapkan akan adanya pengawalan berkelanjutan dalam membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam bentuk evaluasi dan kontrol, penelitian akademik terkait, adapun pengabdian selanjutnya.

Published by:

Copyright © 2022 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

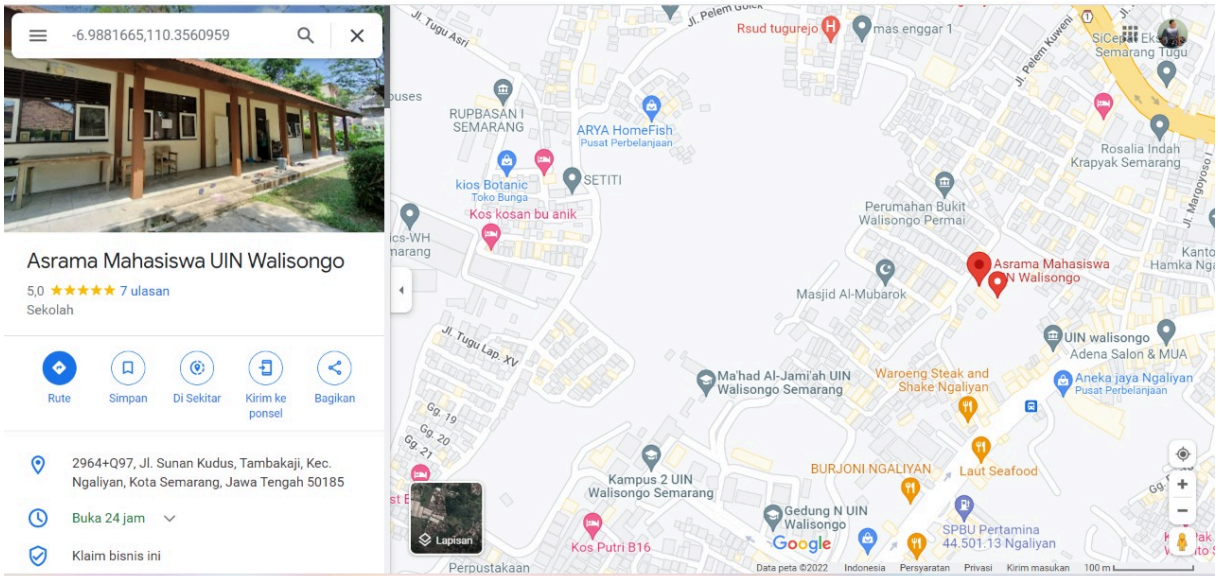
Ma'had Al-Jami'ah adalah model pesantren mahasiswa dengan segenap sistem dan kegiatan intensif yang belakangan ini cukup banyak berkembang di kalangan Universitas Islam baik Negeri (UIN) maupun Swasta di Indonesia. Di antara tujuannya antara lain, menjaga religiusitas mahasiswa (Bisri, 2019), meningkatkan implementasi karakter islami (Purwaningsih & Jannah, 2021), sekaligus menguatkan kapasitas berbahasa asing terutama Arab (Mas'ud & Anis, 2020; Mufid & Tabi'in, 2022). Sebagian besar UIN membangun sistem Mahad Al Jamiah sebagai sebuah bagian atau kelembagaan independen yang terpisah dalam koordinasi Universitas, meskipun ada pula yang menjadikan konsep pesantren sebagai bagian integral dari Universitas tersebut (Nugraha, Susilo, & Rochman, 2021; Sista & Azhari, 2022)

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah Ma'had Al-Jami'ah yang berada di bawah lingkup Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang. Sebagai sebuah institusi perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) yang paling berpengaruh di Jawa Tengah, penting sekiranya untuk memetakan lebih jauh proses penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo sebagai objek. Dalam hal ini, Pengabdian dilakukan dengan fokus penyuluhan dalam bentuk seminar akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa arab dan inggris *(Ihyā` al-Bī`ah al-lughah al-'Arabiyyah wa al-Injilīziyyah)* kepada seluruh anggota mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo. Peningkatan kompetensi bahasa melalui lingkungan komunitas aktif, diniscayakan merupakan salah satu problem yang cukup pelik dihadapi oleh Ma'had Al-Jami'ah Walisongo sehingga mengantarkan pada pengabdian penyuluhan akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa arab dan inggris(Mujab, 2022). Pertimbangan akan dilaksanakannya penyuluhan ini di wilayah putra saja terutama atas dasar tujuan fokus realisasi pengabdian sekaligus keterbatasan waktu pelaksanaan yang boleh jadi akan dikembangkan dalam pengabdian selanjutnya.

Adapun kehandalan jasa yang diabdikan kepada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo selaku khalayak sasaran adalah presentasi dan motivasi terkait dengan pentingnya membangun lingkungan berbahasa arab dan Inggris yang disusun sejumlah referensi ilmiah dan kalam hikmah terkait dengan topik pengabdian. Pengabdian ini, diakhir, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo lebih lanjut akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris yang tentunya akan berpengaruh secara positif dalam penguatan intelektualitas akademik mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo secara khususnya, dan mahasiswa UIN Walisongo Semarang secara umumnya.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa arab dan inggris di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dari mulai pukul 18.30 hingga 20.30 WIB di Aula Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Walisongo Semarang, Perum Bukit Walisongo Permai, Tambak Aji, Ngaliyan. Berikut gambaran peta lokasi sesuai dengan tangkapan layar *(screenshoot)* dari *Google Maps*:



Gambar 1. Peta Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Walisongo Semarang

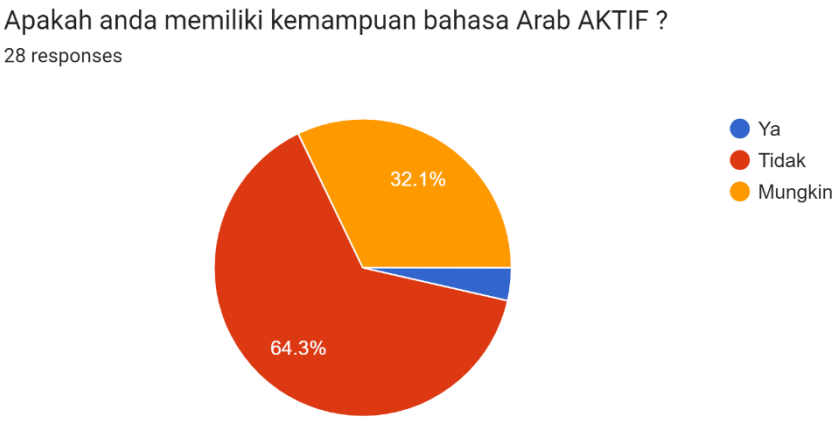


Gambar 2. Jalan masuk ke area Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Walisongo Semarang

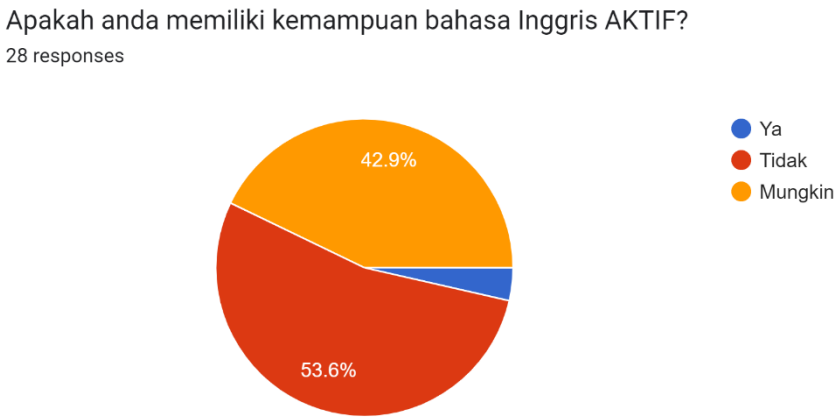
Di *Google Map,* Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo masih tercatat dengan nama 'Asrama Mahasiswa UIN Walisongo'. Hal ini dikarenakan adanya dasar sejarah panjang akan kompleks pergedungan yang telah berdiri semenjak didirikannya dari tahun 1994 yang awalnya memang merupakan asrama yang ditempati mahasiswa lintas fakultas. Pada tahun 2007, kompleks ini kemudian beralih fungsi menjadi asrama FUPK atau *Fakultas Ushuluddin Program Khusus,* yang merupakan salah sebuah kegiatan unggulan dari Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo. Sempat tidak berfungsi maksimal selama pandemi COVID-19, kompleks ini akhirnya didirikan sebagai Ma'had Al-Jami'ah Walisongo melalui SK Rektor pada tahun 2022 (Mujab, 2022).

Pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh 60 mahasantri (59 dari Indonesia dan 1 dari Yaman) beserta dua orang pengurus Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo yang merupakan ananda mahasiswa semester 1 dari berbagai program studi. Secara umum, menurut hasil survey yang diisi oleh 28 responden (47% peserta penyuluhan) memiliki basis kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang cukup minim; 64 persen (18 orang)

responden mahasantri menyatakan tidak memiliki kemampuan bahasa Arab aktif, sementara 53.6% (15 orang) menyatakan tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif.



Gambar 3. Diagram Kemampuan Bahasa Arab Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

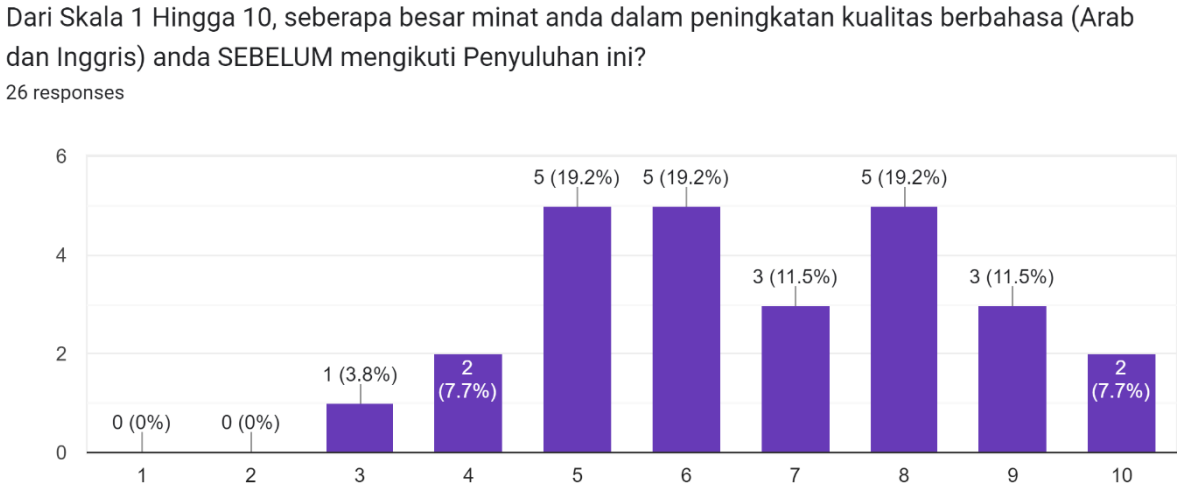


Gambar 4. Diagram Kemampuan Bahasa Inggris Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Waliso

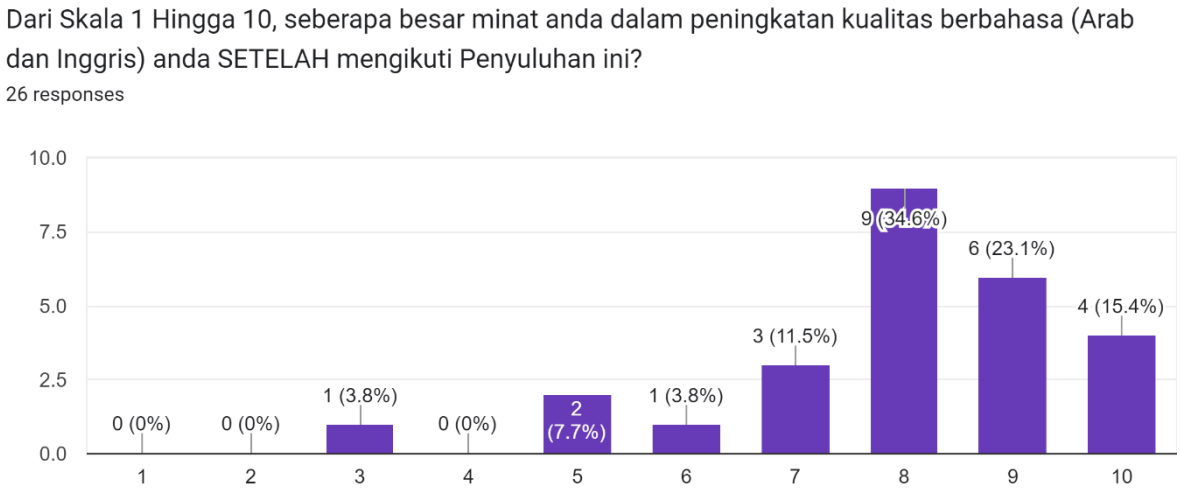
Adapun teknis pelaksanaan adalah segenap ananda mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo berkumpul selepas isya untuk menghadiri penyuluhan di Aula Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo. Acara dibuka oleh MC *(Master of Ceremony),* didahului dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan *Yahlal Wathon,* sambutan dari al-Ustadz Muhammad Saiful Mujab, M.A. selaku pengurus Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris. Indikator Keberhasilan dan Metode Evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan melalui survey *Google Form* yang dibagikan usai penyuluhan dan diisi oleh ananda mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo.

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan akan pentingnya membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris di Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo dinilai berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi ananda mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo. Indikator ini disimpulkan berdasarkan hasil survey pasca pengabdian yang dilakukan melalui *Google Form* yang dapat dirangkum sebagaimana berikut:



Gambar 5. Grafik Minat dalam peningkatan kualitas berbahasa Arab dan Inggris Sebelum Penyuluhan



Gambar 6. Grafik Minat dalam peningkatan kualitas berbahasa Arab dan Inggris Sesudah Penyuluhan

Berdasarkan hasil grafik di atas, dapat kita lihat bahwa mahasantri yang sebelumnya memiliki skor 5 hingga 10 untuk motivasi pembelajaran bahasa semuanya meningkat lebih kurang sebanyak dua kali lipat. Peningkatan paling besar skor terlihat di skor 8 yang sebelumnya hanya dipilih oleh 5 orang responden (19.2 %) menjadi 9 responden (34.6 %). Angka ini disusul oleh skor 9 dan 10 yang masing-masing juga meningkat sebanyak 2 kali lipat dari 3 ke 6 (11.5% ke 23.1%) dan 2 ke 4 (7.7% ke 15.4%). Skor 7 tidak mengalami perubahan apapun, sementara skor 4, 5, dan 6, diasumsikan telah

meningkat menuju skor lainnya yang lebih tinggi. Hany satu orang mahasantri saja yang mungkin tidak merasakan adanya perubahan apapun dari penyuluhan; oleh karena skor yang dipilihnya tetap statis di angka 3 menyumbangkan 3.8 % dari total responden.

Adapun materi yang disampaikan dalam acara penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. *Petuah Hikmah tentang pentingnya bahasa Arab*. Ajaran-ajaran ini diambil dari perkataan Ulama seperti Imam al-Tha'ālibī dari hadis nabi Muhammad *shallallāhu 'alayhi wa sallam* sebagai berikut:

"من أحبّ الله تعالى أحبّ رسوله محمداً صلى الله عليه وسلم، ومن أحبَّ الرسول العربي أحبَّ العرب، ومن أحبَّ العرب أحبَّ العربية التي بها نزل أفضل الكتب على أفضل العجم والعرب، ومن أحبَّ العربية عُنِيَ بها، وثابر عليها، وصرف همَّته إليها"

Yang artinya:

"Barangsiapa mencintai Allah SWT mencintai Rasul-Nya Muhammad, dan barang siapa pun yang mencintai Rasul yang seorang Arab maka akan mencintai orang Arab, dan siapa pun yang mencintai orang Arab akan mencintai bahasa Arab yang di dalamnya diturunkan kitab-kitab terbaik kepada orang-orang Arab dan non-Arab dan terbaik, dan barang siapa pun yang mencintai bahasa Arab akan senantiasa perduli terhadapnya, berusaha mempelajarinya, dan menghabiskan daya upayanya untuk itu."(al-Tha'ālabī, 1997, hlm. 19)

Perkataan Imam al-Tha'ālibī ini juga didukung oleh petuah sahabat 'Umar ibn al-Khattāb *radhiyallāhu 'anhu* sebagai berikut:

"تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم"

Yang artinya:

"*Pelajarilah* bahasa Arab karena ia bagian dari agamamu"(Ramadhan, 2017, hlm. 42)

Di sini, materi terkait dengan bagaimana membangun lingkungan berbahasa arab sangat terkait dengan keimanan seorang Muslim dalam mencintai Rasulullah Muhammad *shallallāhu 'alayhi wa sallam* yang sudah barang tentu merupakan salah sebuah identitas yang melekat pada mahasantri Ma'had Al Jami'ah putra Walisongo Semarang. Pun demikian, petuah sahabat Nabi akan urgensi bahasa Arab memberikan nilai religiusitas tersendiri akan dorongan mempealajari bahasa Arab.

2. *Motivasi peluang studi di negara-negara Barat* seperti Amerika, Britania Raya, Benua Eropa, dan Australia melalui tes bahasa Inggris yaitu TOEFL (*Test of English as a Foreign Language)* dan/atau IELTS *(International English Language Testing System).*

Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo berasal dari berbagai program studi tidak hanya studi islam *(dirāsah al-islāmiyyah)* namun juga program studi umum seperti Biologi, Kimia, Matematika, Seni dan Arsitektur, Sosiologi, Teknologi Informasi, dan lain sebagainya. Melihat sedemikian besarnya kesempatan untuk melanjutkan studi lanjut di negara-negara adidaya sebagaimana tersebut sesuai dengan minat kajian masing-masing, mahasantri disadarkan akan peluang meraih gelar Magister dan Doktor dengan beasiswa yang tidak lain kuncinya bermula dari kemampuan bahasa Inggris yang

mumpuni sebagai syarat mutlak mendapatkan beasiswa; 550 untuk TOEFL dan 6.5 untuk IELTS.

Minat mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam membangun lingkungan bahasa Inggris terutama terdorong secara maksimal melalui wacana kesempatan beasiswa yang disampaikan dalam materi penyuluhan. Secara singkat, materi penyuluhan mencakup 4 dasar skill dalam *Academic English* yaitu *Listening, Reading, Writing, dan Speaking* disertai pengantar dan strategi yang diharapkan berguna dalam mengawali proses pembelajaran misalnya dari mengakses video berbahasa Inggris di *Youtube* dan mendengarkan *podcast* di aplikasi seperti *Spotify* dan lain sebagainya. Sebanding dengan itu, pun dalam konteks membangun lingkungan pembelajaran bahasa Arab, disampaikan urgensi 4 skill seperti *Mahārah al-Istimā', Mahārah al-Qirā`ah, Mahārah al-Kitābah,* dan *Mahārah al-Kalām,* yang dalam konteks UNIDA Gontor selaku institusi pelaku pengabdian telah memusatkan seluruh skill dalam materi pengembangan bahasa di *Alikhtibar.com*

3. Memberikan arahan dan saran dalam membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris yang terpusat pada kegiatan-kegiatan.

Kegiatan berbahasa Arab dan Inggris niscaya dan sangat diperlukan guna membangun lingkungan berbahasa yang diinginkan. Kegiatan-kegiatan dimaksud, bisa dihadirkan dalam bentuk *Camp,* diskusi, pidato, latihan percakapan *(Muhādathah/ Conversation),* dan lain sebagianya yang terstruktur, terkontrol, dan didukung oleh inisiatif pribadi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo.



Gambar 7. Photo bersama mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Putra Walisongo usai penyuluhan

Kesimpulan

Dari pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan membangun lingkungan berbahasa Arab dan Inggris di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo berhasil memberikan peningkatan motivasi terkait pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan berdasarkan petuah-petuah hikmah dalam mempelajari bahasa Arab, kesempatan beasiswa studi lanjut di luar negeri dengan bahasa Inggris, sekaligus saran dan arahan dalam menginisiasi kegiatan-kegiatan berbahasa untuk mahasantri. Dalam konteks pengembangan mitra pengabdian, pengawalan lebih lanjut akan penyuluhan diperlukan guna menjaga penyerapan materi yang telah

diberikan lewat kegiatan-kegiatan yang konsisten dan terkontrol, evaluasi rutin, dan pengabdian lanjutan bilamana perlu. Di tahap selanjutnya, penelitian akademik terkait pengembangan bahasa di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo pun dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pengembangan Bahasa Universitas Darussalam Gontor sebagai institusi asal pengabdi dan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo sebagai lembaga mitra pengabdian. Kegiatan Pengabdian ini didukung oleh Universitas Darussalam Gontor dan UIN Walisongo Semarang.

Referensi

al-Tha'ālabī, A. M. 'Abd al-M. ibn M. ibn I. (1997). *Lubāb al-Ādāb*. Beirut: Dar Al Kotob Al Ilmiyah.

Bisri, K. (2019). MODEL KEBERAGAMAAN SANTRI URBAN SEMARANG. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, *7*(1), 72–96. https://doi.org/10.21274/kontem.2019.7.1.72-96

Mas'ud, M., & Anis, U. (2020). Model Kampung Arab Santri Bidik Misi Ma'had Al-Jami'ah: Adopsi dan Adaptasi Kampung Arab Pare Kediri. *Journal of Arabic Studies*, *2*(1), 18.

Mufid, M., & Tabi'in, A. (2022). Eksistensi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Era Revolusi Industri 4.0. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, *20*(1), 40–53. https://doi.org/10.29300/attalim.v20i1.4323

Mujab, M. S. (2022, Oktober). *Wawancara* [Wawancara Langsung].

Nugraha, A. L., Susilo, A., & Rochman, C. (2021). Peran Perguruan Tinggi Pesantren dalam Implementasi Literasi Ekonomi. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *2*(2), 162–173. https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3552

Purwaningsih, R. F., & Jannah, F. (2021). The Implementation of Learning of Islamic Characters in Ma'had Al-Jami'ah IAIN Samarinda. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, *4*(1), 73. https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.8963

Ramadhan, H. I. (2017). *Ta'līm al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nāṭiqīn bihā Ru'yah Iṣtishrāqiyyah*. Giresun: al-Mutanabbi al-'Arabiy al-Turkiy.

Sista, T. R., & Azhari, R. M. (2022). Analisis Penerapan Kebijakan Social Issolation dalam Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Darussalam Gontor. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(4), 5053–5061. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2827